

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
DI SMA NEGERI 3 PALU**

SKRIPSI



**AYUSNI
2015001279**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan skripsi berjudul faktor-faktor yang berhubungan kesehatan reproduksi remaja di SMA Negeri 3 Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dan karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hal cipta skripsi saya kepada STIKES Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2019

Yang membuat Pernyataan



AYUZNI
NIM : 201501279

ABSTRAK

AYUZNI. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja di SMA Negeri 3 Palu. Oleh HADIDJAH BANDO dan MAHARANI FARAH DHIFA.

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Masa ini sering disebut dengan masa pubertas. Seiring dengan pertumbuhan fisik, remaja juga mengalami perubahan jiwa. Remaja menjadi individu yang sensitif, mudah menangis, cemas, frustrasi, tetapi juga mudah tertawa. Perubahan emosi menjadikan remaja sebagai individu yang agresif dan mudah bereaksi terhadap rangsangan. Remaja mulai mampu berfikir abstrak, senang mengkritik dan ingin mengetahui hal yang baru. Bila tidak didasari dengan pengetahuan yang cukup, mencoba hal baru yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi bila memberikan dampak yang akan menghancurkan masa depan remaja dan keluarga. Tujuan penelitian teranalisisnya faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kesehatan reproduksi remaja di SMA Negeri 3 Palu. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi sebanyak 964 siswa dan sampel sebanyak 130 siswa yang berada di SMA Negeri 3 Palu diambil dengan teknik *stratified random sampling*. Menggunakan instrumen penelitian kuesioner. Variabel independen yaitu jenis kelamin remaja, sosial media, dan teman sebaya dan variabel dependen yaitu perilaku kesehatan reproduksi. Analisis data menggunakan uji statistik *chi square*, nilai signifikan $\alpha \leq 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku kesehatan reproduksi pada remaja didapatkan nilai *p value* = 0,031, terdapat hubungan antara penggunaan sosial media dengan perilaku kesehatan reproduksi remaja didapatkan nilai *p value* = 0,016, tidak terdapat hubungan antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku kesehatan reproduksi remaja didapatkan nilai *p value* = 0,415. Simpulan dari penelitian ini diketahuinya hubungan antara jenis kelamin, penggunaan sosial media dan pengaruh teman sebaya dengan perilaku kesehatan reproduksi remaja di SMA Negeri 3 Palu. Disarankan pihak SMA Negeri 3 Palu tetap terus meningkatkan pengetahuan remaja dan menambah informasi tentang kesehatan reproduksi, sehingga bisa digunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan.

Kata kunci : Jenis Kelamin, Sosial Media, Teman Sebaya, Perilaku, Kesehatan Reproduksi.

ABSTRACT

AYUZNI. *Corelation Factors of Reproductive Health Behaviour of Teenager in SMA 3 Palu.* By HADIDJAH BANDO and MAHARANI FARAH DHIFA.

Teenage is the transition time tim childhood to adult period. Along with physical growth, they have physic growih too. They become more sensitive, weepy, anxious, frustrated, but easy to lough. This emotional changing make then aggressive and easy stimulate. They started to abstract logic, critism and have eager to know the new things if they do not have good knowledge regarding the reproductive health, it could be affected for them and their family in future. The aim of this research to analys the correlation factors of reproductive health behavior of teenager in SMA 3 Palu. Research design was descriptive analytic with cross sectional approached. Total population was 964 students and sampling only 130 students of SMA 3 Palu that taken by stratified random sampling and using the questionnaire of research instrument. Independent variables was gender, media social and peers. For dependent variable was reproductive health behavior with p value $\alpha \leq 0.05$. Results shown that having correlation between gender and reproductive health behavior of teenage with p value = 0.031, have correlation between media social and reproductive health behavior with p value = 0.016, have no correlation between peers influence and reproductive health behavior with p value = 0.415. The conclusion of this research to obtain the correlation between gender, media social use and peers influence toward reproductive health behavior of teenager in SMA 3 Palu. Recommended for SMA 3 Palu to keep improving the knowledge toward students and update information regarding the reproductions health and it could be used as a refeirences in making decision

Keywords: Gender, Social Media, Peers, Behavior, Reproductive Health



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
DI SMA NEGERI 3 PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**AYUZNI
201501279**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KESEHATAN
REPRODUKSI REMAJA DI SMA NEGERI 3 PALU**

SKRIPSI

**AYUZNI
201501279**

**Skripsi Ini Telah Disetujui
Untuk Diseminarkan**

Tanggal, Agustus 2019

Pembimbing I



Hadidjah Bando, SST.,M.Kes

NIK : 20080901003

Pembimbing II



Maharani Farah Dhifa Dg. Masikki, M.Si, Apt

NIK : 20150901054

**Mengetahui,
Ketua Prodi Ners
STIKes Widya Nusantara Palu**



Hasnidar, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIK : 20110901016

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KESEHATAN
REPRODUKSI REMAJA DI SMA NEGERI 3 PALU**


SKRIPSI

**AYUZNI
201501279**

**Skripsi Ini Telah Diujikan
Tanggal, Agustus 2019**

PENGUJI

**Amyadin, S.Kep.,M.Si
NIP 196720011987032001**



(.....)

PEMBIMBING I

**Hadidjah Bando, SST.,M.Kes
NIK 20080901003**



(.....)

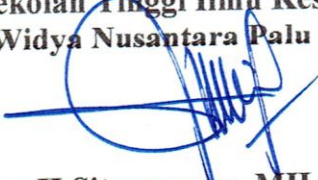
PEMBIMBING II

**Maharani Farah Dhifa Dg. Masikki, M.Si.,Apt
NIK 20150901054**



(.....)

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**



**DR. Tigor H Situmorang, MH.,M.Kes
NIK 20080901001**

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN JUDUL	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan umum	4
2. Tujuan khusus	5
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A Tinjauan Teori Tentang Remaja	6
B Kerangka Konsep	23
C Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Tehnik Pengumpulan data	29
H. Analisis Data	30
I. Bagan Alur Penelitian	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	27
Tabel 4.1	Distribusi Karakteristik Responden Di SMA Negeri 3 Palu	31
Tabel 4.2	Distribusi Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja Di SMA Negeri 3 Palu	32
Tabel 4.3	Distribusi Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja Di SMA Negeri 3 Palu	33
Tabel 4.4	Distribusi Hubungan Sosial Media dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja Di SMA Negeri 3 Palu	34
Tabel 4.5	Distribusi Hubungan Pengaruh Teman Sebaya dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja Di SMA Negeri 3 Palu	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	23
Gamabr 3.1	Bagan Alur Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian
Lampiran 2	Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
Lampiran 3	Surat Balasan Pengambilan Data Awal
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian
Lampiran 5	Permohonan Responden
Lampiran 6	Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 7	Kuesioner
Lampiran 8	Surat Balasan Selesai Penelitian
Lampiran 9	Master Tabel
Lampiran 10	Hasil Olah Data SPSS
Lampiran 11	Dokumentasi
Lampiran 12	Riwayat Hidup
Lampiran 13	Lembar Bimbingan Proposal/ Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil survey yang dilakukan oleh *World Health Organization* (WHO) memperlihatkan, adanya informasi yang baik dan benar dapat menurunkan permasalahan kesehatan reproduksi pada remaja. Menurut data Kesehatan Reproduksi yang dihimpun jaringan Epidemiologi Nasional (JEN 2013), informasi Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) secara benar dan bertanggung jawab masih sangat kurang. Selain itu latar belakang sekolah sendiri juga mempengaruhi pengetahuan remaja tentang permasalahan kesehatan reproduksi pada remaja (BKKBN 2015).

Penduduk Indonesia tahun 2000 – 2025 yang dikeluarkan oleh Bappenas pada tahun 2010 jumlah penduduk remaja umur 10-24 tahun mencapai 64 juta pada tahun 2012 atau 28,6% dari jumlah penduduk Indonesia sebanyak 222 juta. Data BPS tahun 2015 menyebutkan bahwa usia produktif remaja sebesar 55% dari jumlah penduduk Indonesia 238.452.952. salah satu permasalahan yang menonjol dikalangan remaja adalah masalah kesehatan produksi (*Family Care International* 2015).

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Masa ini sering disebut dengan masa pubertas. Seiring dengan pertumbuhan fisik, remaja juga mengalami perubahan jiwa. Remaja menjadi individu yang sensitif, mudah menangis, cemas, frustrasi, tetapi juga mudah tertawa. Perubahan emosi menjadikan remaja sebagai individu yang agresif dan mudah bereaksi terhadap rangsangan. Remaja mulai mampu berfikir abstrak, senang mengkritik dan ingin mengetahui hal yang baru. Bila tidak didasari dengan pengetahuan yang cukup, mencoba hal baru yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi bila memberikan dampak yang akan menghancurkan masa depan remaja dan keluarga (Poltekes Kemenkes RI 2012).

Masa remaja seringkali dikenal dengan masa mencari jati diri, disebut juga dengan identitas ego (*ego identity*). Ini terjadi karena masa remaja

merupakan peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Ditinjau dari segi fisiknya, mereka sudah bukan anak-anak lagi melainkan sudah menjadi orang dewasa, tetapi jika mereka diperlakukan sebagai orang dewasa ternyata belum dapat menunjukkan sikap dewasa (Sarwono 2015).

Menurut survey Komisi Nasional Perlindungan Anak (KPAI) Januari sampai dengan Juni 2015, remaja (SMP, SMA) ada 97% pernah menonton film porno, 93,7% pernah ciuman, 62,7% tidak perawan. Diperkirakan 20-25% dari semua infeksi HIV di dunia terjadi pada remaja (Sarwono 2015).

Menurut Tanjung (2014), remaja memasuki usia reproduksi pada hakekatnya mengalami suatu masa kritis. Dalam masa tersebut banyak kejadian penting dalam hal biologis dan demografi yang sangat menentukan kualitas kehidupannya, dan jika dimasa kritis itu tidak mendapatkan informasi dan pengetahuan yang cukup tentang kesehatan reproduksi yang dibutuhkannya dari keluarga, mereka cenderung mencari dari luar pendidikan formal yang sering tidak bias dipertanggungjawabkan, seperti menonton film dan membaca majalah porno ataupun dari teman sebaya yang sama-sama memiliki keterbatasan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Sehingga cenderung memperoleh informasi yang salah tentang kesehatan reproduksi remaja.

Banyak faktor yang menjadi sebab dari masalah kesehatan reproduksi pada remaja, antara lain rendahnya pengetahuan yang dimiliki remaja mengenai seksualitas (seks, kontrasepsi, pregnancy dan lain-lain), bahkan seringkali pengetahuan yang tidak lengkap itu juga tidak benar, karena diperoleh dari sumber yang keliru, misalnya dari teman sebaya, majalah-majalah porno, film-film biru, dan mitos yang beredar dimasyarakat. Karena seharusnya mereka mendapatkan informasi masalah kesehatan reproduksi melalui orang tua, karena informasi tentang kesehatan reproduksi yang paling awal tergantung dari pengetahuan orang tua. Faktor lingkungan merupakan komponen biologis yaitu organ tubuh gizi, perawatan, kebersihan lingkungan, budaya, tradisi, agama, adat, ekonomi dan politik. Kondisi lingkungan sekolah, pengaruh teman sebaya, dan kondisi tindak kekerasan sekitar tempat

tinggal, ketidaksetaraan gender, kekerasan seks dan pengaruh media massa serta media sosial maupun gaya hidup (Kemenkes RI 2015).

Pengetahuan seksualitas remaja (faktor *predisposing*) akan menimbulkan implikasi perilaku negatif seperti kehamilan tidak dikehendaki, infeksi menualr seksual dan lain-lainnya. Sehingga langkah awal pencegahan, peningkatan pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi harus ditunjang dengan materi komunikasi, informasi dan edukasi yang tegas tentang penyebab dan konsekuensi perilaku seksual. Selain itu juga perlu diinformasikan tentang yang seharusnya dilakukan dan dilengkapi dengan informasi mengenai sarana pelayanan yang tersedia (Kemenkes RI 2015).

Kurangnya pengetahuan dan sikap remaja diprediksi merupakan faktor *predisposing* perilaku remaja tentang kesehatan reproduksi. Memang pada usia remaja rawan terjadi kehamilan yang tidak dikehendaki dan aborsi. Disamping karena faktor resiko yang tinggi terjadi kematian saat melahirkan, juga dapat memungkinkan siswa melakukan aborsi karena mereka tidak siap menghadapi kehamilan tersebut (Green 2010).

Banyaknya remaja usia SMA tersebut hendaknya menjadi perhatian khusus bagi para orang tua dan guru dalam menghadapi masa peralihannya. Bimbingan dari orang tua sebagai lingkungan primer dan adanya guru di sekolah sebagai lingkungan sekunder tentang kesehatan reproduksi yang menunjang pengetahuan dan sikap bagi remaja menghadapi perubahan yang mereka alami agar mereka siap dan tidak mendapatkan informasi yang salah tentang kesehatan reproduksi (Sarwono 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri (2016), dengan judul penelitian faktor-faktor yang berpengaruh terhadap praktek kesehatan reproduksi remaja di SMA Negeri 1 Purbalingga Kabupaten Purbalingga dengan hasil penelitian pengetahuan responden 55,4% dalam kategori sedang dan 26,4% berpengetahuan baik serta hanya 18,2% yang berpengetahuan rendah. Sikap terhadap kesehatan reproduksi 61% mendukung dan hanya 4,5% yang tidak mendukung. Peran orang tua 52,8% masih ragu-ragu dan 24,5% mendukung. Peran guru masih ragu-ragu untuk menyampaikan kesehatan reproduksi terhadap responden sebanyak 79,1% dan 10% tidak mendukung. Responden

yang pernah mengakses informasi kesehatan reproduksi 39,1, sering sebanyak 28,2% dan tidak pernah 32,7%, sedangkan sebagian besar praktek kesehatan reproduksi responden buruk 47,3% dan hanya 17,3% yang prakteknya baik.

Di Kota Palu, kegiatan pendidikan kesehatan reproduksi remaja diterapkan melalui sekolah, yaitu adanya kerjasama Dinas Pendidikan dengan Dinas Kesehatan. Ini merupakan implikasi program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang dilaksanakan setiap tahunnya. Kegiatan ini telah dilaksanakan diberbagai Sekolah Menengah Atas (SMA).

SMA Negeri 3 Palu merupakan salah satu sekolah yang berada di pinggir Kota Palu perbatasan antara Kota Palu dengan Kabupaten Sigi. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 10 orang siswa di SMAN 3 Palu, 6 orang siswa mengatakan mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja hanya dari media massa dan media sosial yang mereka miliki serta hanya mendapatkan informasi dari teman sebaya sedangkan 4 orang siswa mengatakan orang tua jarang memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi pada mereka. Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu wali kelas di SMAN 3 Palu, dimana menyatakan bahwa selama tahun 2015-2019 tercatat 9 orang siswa berhenti dari sekolah karena memiliki masalah yaitu hamil diluar nikah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat diangkat pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kesehatan reproduksi remaja Di SMA Negeri 3 Palu.?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Ter analisisnya faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kesehatan reproduksi remaja di SMA Negeri 3 Palu.

2. Tujuan Khusus
 - a. Teranalisisnya hubungan jenis kelamin dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja Di SMAN 3 Palu.
 - b. Teranalisisnya hubungan sosial media dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja Di SMAN 3 Palu.
 - c. Teranalisisnya hubungan pengaruh teman sebaya dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja Di SMAN 3 Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa STIKes Widya Nusantara Palu, guna menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mahasiswa. Selain itu juga, untuk mengembangkan kurikulum STIKes Widya Nusantara Palu dalam melaksanakan program pembelajaran mengenai riset keperawatan.

2. Bagi Instansi SMA Negeri 3 Palu

Dapat meningkatkan dan menambah informasi tentang tingkat pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi, sehingga bisa digunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan.

3. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan tentang kesehatan reproduksi siswa, sehingga remaja bisa berperilaku sehat dan dapat mengatasi masalah kesehatan reproduksi dengan tepat dan bertanggungjawab.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan acuan atau sumber referensi bagi peneliti selanjutnya dengan variabel yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Baso, Z.A. 2009. *Kesehatan Reproduksi Bagi Perempuan*. Jakarta (ID) : Pustaka Pelajar.
- BKKBN. 2013. *Buku Sumber Untuk Advokasi Direktorat Advokasi dan KIE*. Jakarta (ID) : BKKBN.
- BKKBN. 2015. *Data Sumber Kesehatan Reproduksi Indonesia*. Jakarta (ID) : BKKBN.
- Cahyadi. 2016. *Hubungan Sosial Media yang Digunakan Remaja dengan Kesehatan Reproduksi pada Remaja Di SMAN 5 Tasikmalaya*. (Skripsi) : Tasikmalaya (ID) : STIKES Mitra Kencana Tasikmalaya.
- Dianawati, A. 2013. *Pendidikan Seks Untuk Remaja*. Jakarta (ID) : Kawan Pustaka.
- Family Care International (FCI). 2015. *Sexual & Reproductive health briefing Cards*. New York : FCI.
- Green, L.W. 2010. *Health Promotion Planning : An Educational and Environmental Approach. Second Edition*. Mayfield Publishing Company. Mountain View-Toronto-London.
- Karlina, W. 2011. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMAN 3 Yogyakarta*. (Skripsi). Yogyakarta (ID) : STIKES Guna Bangsa Yogyakarta.
- Kemenkes RI. 2015. *Pedoman Perencanaan Program Kesehatan Remaja Bagi Tim Kabupaten/ Kota*. Direktorat Keluarga Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat. Jakarta (ID) : Kemenkes RI.
- Mahmudah. 2016. *Hubungan Karakteristik Remaja dengan Perilaku Seksual Remaja Terhadap Kesehatan Reproduksi di Kelurahan Antapani Kota Bandung*. (Skripsi). Bandung (ID) : Falkutas Ilmu keperawatan Universitas BSI Bandung.
- Muliadi. 2012. *Hubungan Sosial Media dengan Perubahan Perilaku Kesehatan Reproduksi pada Remaja Di SMP Negeri 3 Pamasakan Yogyakarta*. (Skripsi). Yogyakarta (ID) : Akademi Keperawatan Wiyata Husada Yogyakarta.
- Notoadmodjo, S. 2010. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID) : Andi Ofiset.
- Notoadmodjo, S. 2012. *Metodologi Riset Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.

- Nurhayati. 2012. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi pada Remaja Usia Akhir di SMAN 1 Kupang*. (Skripsi). Kupang (ID) : Akademi keperawatan Maranatha Groups.
- Nursalam. 2011. *Proses dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (ID) : Salemba Medika.
- Poltekkes Kemenkes. 2012. *Strategi Nasional Kesehatan Remaja. Direktorat Kesehatan Keluarga. Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat*. Jakarta (ID) : Poltekkes Kemenkes RI.
- Rosida. 2015. *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Seks Remaja Terhadap Kesehatan Reproduksi Di SMK N 2 Sewon Bantul Yogyakarta*. (Skripsi) : Yogyakarta (ID) : Akademi keperawatan Notokusumo Yogyakarta.
- Saefudin, A.S. 2017. *Perilaku Seksual Di Kota dan di Desa*. Jakarta (ID) : Lab Antropologi FISIP-UI.
- Sarwono, S.W. 2015. *Psikologi Remaja*. Jakarta (ID) : PT. Raja Grafindo Persada.
- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta (ID) : Graha Ilmu.
- Suarta. S. 2011. *Pendidikan Seksual dan Reproduksi Berbasis Sekolah*. Jakarta (ID) : PT. Raja Grafindo Persada.
- Susanti. 2012. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Perilaku Kesehatan Reproduksi pada Remaja di SMA Negeri 3 Bandung*. (Skripsi). Bandung (ID) : STIKes Aisyiyah Bandung.
- Tanjung, A. 2014. *Modul Untuk Fasilitator : Proses Belajar Aktif Kesehatan Reproduksi Remaja Untuk Orang Tua Remaja dan Guru SLTP/SMU*. Jakarta Selatan (ID) : PKBI.
- Tim Penyusun Skripsi Program Studi S 1 Keperawatan . 2018. *Pedoman penyusunan Program Proposal/ Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Widya Nusantara Palu: Palu*.
- Tri. 2016. *faktor-faktor yang berpengaruh terhadap praktek kesehatan reproduksi remaja di SMA Negeri 1 Purbalingga Kabupaten Purbalingga*. (Tesis). Semarang (ID) : Universitas Diponegoro.
- Wijono, W.I. 2011. *Implementasi Pelayanan Kesehatan Reproduksi Esensial. Majalah Kesehatan Perkotaan*. Tahun VIII. No. 2. Hal 21-23.